

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sampah adalah barang dan bahan yang dianggap oleh pemiliknya tidak memiliki kegunaan atau nilai ekonomis, sehingga harus dibuang atau disebut juga *waste*. Jika dikaitkan dalam ruang lingkup yang lebih luas, sampah dipahami sebagai bahan yang dalam keadaan normal atau khusus tidak dapat digunakan lagi karena tidak memiliki nilai ekonomis akibat rusak, cacat atau berlebihan sehingga harus dibuang. Bertambahnya jumlah penduduk sama dengan meningkatnya jumlah timbulan sampah itu sendiri, semakin bermacam aktivitas yang dilakukan manusia timbulan sampah yang dihasilkan akan semakin besar jumlah dan variasinya.

Sampai saat ini sampah masih menjadi masalah lingkungan yang belum bisa teratasi secara menyeluruh, oleh sebab itu perlu dilakukannya pengelolaan sampah yang meliputi tahap pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, dan pemrosesan akhir sampah. Pengelolaan sampah berdasar Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.81 Tahun 2012 mengenai Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, disebutkan bahwa pengelolaan sampah adalah kegiatan sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Pada tahapan meminimalisir sampah dari proses produksi sampai berakhirnya proses suatu produksi

perlu dikembangkan prinsip 3R yang bersistem mengurangi, menggunakan kembali, dan mendaur ulang sampah.

Terlaksananya konsep 3R adalah salah satu upaya mewujudkan *zero waste*. Sedangkan penanganan sampah kegiatannya mulai dari pewadahan, pengumpulan, pengangkutan, sampai pada pemrosesan akhir sampah. Sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Pemerintah kegiatan pengangkutan, pengolahan dan pemrosesan akhir sampah pemerintah kabupaten/kota dapat membentuk kelembagaan pengelola sampah, bermitra dengan suatu badan usaha dan masyarakat, atau bekerja sama dengan pemerintah kabupaten/kota lain.

Sampah memegang peranan yang sangat penting dalam penularan penyakit jika tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, untuk menciptakan kondisi lingkungan yang bersih, indah, nyaman dan aman untuk menunjang segala kegiatan serta aktivitas masyarakat di lingkungan tersebut perlu dilakukan pengelolaan sampah yang baik. Sumber sampah bisa berasal dari mana saja, antara lain pemukiman penduduk, tempat umum, instansi pemerintah, sekolah maupun Pondok Pesantren.

Kabupaten Lampung Utara khususnya Kecamatan Kotabumi saat ini memiliki 15 Pondok Pesantren yang telah terdaftar di Kementerian Agama Lampung Utara dari pesantren-pesantren tersebut jumlah santri dan santriwati yang paling banyak yaitu dari Pondok Pesantren Daarul Khair, Sabilul Mukminin dan Misbahul Khair. Pada survey awal yang dilakukan penulis timbulan sampah yang ada pada pondok pesantren tersebut adalah

organik dan anorganik, tempat sampah yang berada di Pondok Pesantren berbahan plastik akan tetapi ada pula yang menggunakan kardus ataupun karung. Selain itu, ada pula pondok yang belum memiliki petugas khusus untuk pengangkutan sampah sehingga pengelolaan sampah di Pondok Pesantren tersebut kurang terstruktur dan tidak memenuhi syarat seperti alat angkut yang digunakan untuk mengangkut sampah berupa gerobak yang masih kurang maksimal karena sampah masih bisa berceceran. Oleh karena itu, alat angkut ini tergolong tidak memenuhi syarat sebagaimana menurut (Padmi, 2010/2011) tempat sampah yang baik adalah tempat sampah yang tidak menimbulkan bau atau tidak menyebabkan penularan penyakit, kadar air dalam wadah tidak bertambah akibat air hujan, dan tidak bercampurnya berbagai jenis sampah, di sekitar TPS juga masih banyak sampah berserakan yang dapat menyebabkan pencemaran lingkungan seperti dijelaskan menurut Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pencemaran lingkungan yaitu masuk atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi, dan/atau komponen lain ke dalam lingkungan hidup oleh kegiatan manusia sehingga melampaui baku mutu lingkungan hidup yang telah ditetapkan.

Pencemaran lingkungan yang terjadi akibat belum adanya pengelolaan sampah yang baik antara lain, mengganggu kualitas tanah dan air tanah, menjadi tempat berkembang biaknya lalat, tingginya kepadatan vektor penyakit, mencemari lingkungan baik tanah, dan udara yang dapat memicu

penyakit berbasis lingkungan seperti diare, DBD, penyakit kulit karena bakteri yang berkembang biak di tempat pewadahan serta menimbulkan bau tidak sedap yang dapat mengganggu kenyamanan dan keindahan pesantren, sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimanakah Gambaran Pengelolaan Sampah Di Pondok Pesantren Kecamatan Kotabumi Kabupaten Lampung Utara Tahun 2022

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis merumuskan masalah bagaimana “Gambaran Pengelolaan Sampah Di Pondok Pesantren Kecamatan Kotabumi Kabupaten Lampung Utara Tahun 2022”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Pengelolaan Sampah di Pondok Pesantren Kecamatan Kotabumi Kabupaten Lampung Utara Tahun 2022.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui jumlah timbulan sampah di Pondok Pesantren Kecamatan Kotabumi Kabupaten Lampung Utara Tahun 2022.
- b. Mengetahui proses pemilahan sampah di Pondok Pesantren Kecamatan Kotabumi Kabupaten Lampung Utara Tahun 2022.

- c. Mengetahui proses pewadahan sampah di Pondok Pesantren Kecamatan Kotabumi Kabupaten Lampung Utara Tahun 2022.
- d. Mengetahui proses pengumpulan sampah di Pondok Pesantren Kecamatan Kotabumi Kabupaten Lampung Utara Tahun 2022.
- e. Mengetahui proses pengangkutan sampah di Pondok Pesantren Kecamatan Kotabumi Kabupaten Lampung Utara Tahun 2022.
- f. Mengetahui tempat pembuangan sementara sampah di Pondok Pesantren Kecamatan Kotabumi Kabupaten Lampung Utara Tahun 2022.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pondok Pesantren

Menambah kepustakaan khususnya terkait tentang bagaimana pengelolaan sampah yang ada di Pondok Pesantren agar dapat dipergunakan untuk menambah informasi dan masukan untuk para santri.

2. Bagi Institusi

Bagi Institusi Politeknik Kesehatan Tanjung Karang Jurusan Kesehatan Lingkungan, sebagai tambahan informasi dan untuk penelitian lebih lanjut tentang pengelolaan sampah di Pondok Pesantren dan sebagai penambah kepustakaan yang berkaitan dengan pengelolaan sampah di Pondok Pesantren.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penulis membatasi ruang lingkup penelitian tentang Pengelolaan Sampah di Pondok Pesantren yang meliputi jumlah timbulan sampah, pemilahan sampah, pewadahan sampah, pengumpulan sampah, pengangkutan sampah, pembuangan sementara sampah di Pondok Pesantren Kecamatan Kotabumi Kabupaten Lampung Utara Tahun 2022.